

Cari Domainnya Dulu Baru Bangun Perusahaannya

Oleh Adi Sumaryadi



Ada hal yang menarik saat ini dimana domain menjadi salah satu acuan dalam membangun sebuah nama yang akan dibesarkan, baik itu untuk sebuah perusahaan atau brand lain. Kalau dulu orang memulai dengan nama perusahaannya dulu baru mendaftarkan domain, sekarang ada kecenderungan dibalik.

Ada hal yang menarik saat ini dimana domain menjadi salah satu acuan dalam membangun sebuah nama yang akan dibesarkan, baik itu untuk sebuah perusahaan atau brand lain. Kalau dulu orang memulai dengan nama perusahaannya dulu baru mendaftarkan domain, sekarang ada kecenderungan dibalik.

Brand atau nama yang mudah diingat adalah faktor utama kenapa sebagian orang memilih untuk mencari domain untuk situsnya terlebih dahulu ketimbang membuat namanya terlebih dahulu. Dulu saat masih bekerja di PT. Manajemen Qolbu ada hal menarik dimana kita berupaya untuk dapat mendapatkan domain yang sangat mudah diingat orang yaitu www.mq.com tapi ternyata tidak bisa

karena sudah ada perusahaan yang berlokasi di amerika serikat bernama Music Quest yang memiliki domain tersebut dan akhirnya memutuskan untuk menggunakan nama lain.

Seorang teman yang menjual berbagai aksesoris khas pantai berusaha untuk mencari kata-kata yang berhubungan dengan pantai mulai dari kerang, pasir dan isi didalam laut semalaman hanya untuk mendapatkan sebuah nama yang diingat sekaligus akan menjadi nama perusahaanya. Hasilnya nihil, hampir semua jenis binatang laut dan pantai sudah dibeli domainnya walaupun banyak yang di parking.

Banyak kejadian dimana domain yang indah dan mudah diingat telah dimiliki oleh orang maka sebagian dari kita memutuskan untuk mencari domainnya dulu baru bentuk nama perusahaan. Walaupun nama domain adalah salah satu faktor dari cara memperkuat brand tapi akan menjadi hal yang menarik apabila orang jadi salah alamat. Kejadian itu benar menimpa salah satu kerjasama yang saya lakukan dengan Yellow Pages Indonesia, asalnya kami mengusulkan sebuah nama yang mudah diingat, namun berbau sedikit muslim sehingga terpaksa kami rubah dan brand itu menjadi Yellow Pages Trading disingkat yptradin dan lalu dituangkan dalam nokes. Setelah nokes ditanda tangani otomatis kami beli domain, hahay...ternyata yptrading.com sudah ada yang punya...akhirnya kami menggunakan yptrading.co.id dan alhasil banyak orang yang mencari YPTrading nyasar ke situs tetangga.

Ini semua pilihan, dari mana untuk memulainya. Apakah bentuk nama perusahaan lalu mencari domainnya atau sebaliknya? dua duanya mempunyai keuntungan dan kelebihan masing-masing. Tips dari saya ketika kita terpaksa untuk menggunakan nama domain lain maka kita harus memperkuat konten dan optimasi SEO supaya di search engine tetap bertengger di posisi paling atas. Ini sudah saya buktikan saat saya membuat www.mypangandaran.com, saya tidak harus menggunakan pangandaran.com atau .net, tetapi saya bisa bertengger di halaman teratas di google.com untuk keyword Pangandaran.

Kata Kunci :